



Dwi Putri
 Budiningtyas¹

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTELLECTUAL CAPITAL, FINANCIAL DAN NILAI PERUSAHAAN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepemilikan manajerial, intellectual capital dan financial distress pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rumus statistik untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital perusahaan yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan yang disebabkan pemanfaatan dan pengelolaan intellectual capital yang dimiliki perusahaan tidak maksimal dan intellectual capital yang dimiliki perusahaan tidak menjadi suatu keunggulan dari perusahaan dengan perusahaan lain. Simpulan penelitian ini bahwa Financial distress sebagai variabel intervening terbukti memediasi hubungan antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan sektor property real estate dan konstruksi bangunan

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Financial Distress, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to analyze managerial ownership, intellectual capital and financial distress their influence on firm value. This study uses a quantitative descriptive method with statistical formulas to analyze data obtained from the field. The results of this study indicate that high intellectual capital of a company can reduce the value of the company caused by the utilization and management of intellectual capital owned by the company is not optimal and the intellectual capital owned by the company does not become an advantage of the company with other companies. The conclusion of this study is that Financial distress as an intervening variable is proven to mediate the relationship between intellectual capital and the value of the property real estate and building construction sector companies

Keywords: Managerial Ownership, Intellectual Capital, Financial Distress, Firm Value

PENDAHULUAN

Penurunan kinerja perusahaan pada akhirnya berpengaruh terhadap profit perusahaan secara keseluruhan. Penurunan profit perusahaan dibiarkan akan berdampak pada kemungkinan terjadinya financial distress (Dacholfany et al., 2023). Oleh sebab itu, financial distress menjadi masalah yang penting bagi perusahaan untuk diperhatikan dan diantisipasi. Hal ini disebabkan karena financial distress mempengaruhi nilai perusahaan (Afidah & Amin, 2023)

Dari perspektif teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap signalling theory dan resources based theory menguji secara empiris hubungan antara financial distress dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan (Saputra Hutabarat, 2017) khususnya di perusahaan property real estate dan konstruksi bangunan. Untuk itu, penelitian ini sangat penting dilakukan karena belum ada penelitian komprehensif yang menguji financial distress sebagai variabel mediasi hubungan antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap financial distress, serta untuk menganalisis pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan (Maduko & Puche, 2020).

Penelitian ini memberikan kontribusi pada perusahaan bahwa intellectual capital sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan sektor property real

Universitas Batanghari Jambi
 email: dwipbudiningtyas@gmail.com

estate dan konstruksi bangunan. Terakhir, diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi bagi pemerintah yang dapat memberikan ketersediaan lapangan pekerjaan, bahan bangunan dan proses konstruksi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dan berdaya saing (Lusardi & Mitchell, 2013).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan (Saputra et al., 2023). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi sehingga pemilik dari suatu perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada manajer. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobins' Q karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik, sebab semua unsur hutang dan modal saham perusahaan dimasukkan dalam perhitungan rasio Tobins' Q.

(Darhim et al., 2020) Stakeholder theory menjelaskan bahwa manajemen perusahaan harus menjalankan aktivitas yang dianggap penting oleh para pemegang saham dan melaporkan aktivitas-aktivitas tersebut kepada para stakeholder. Tujuan utama dari teori stakeholder untuk membantu manajemen dalam meningkatkan penciptaan nilai perusahaan sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder perusahaan (Primayanti, 2013).

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan melalui proses kegiatan yang sangat panjang, dimulai dari berdirinya perusahaan sampai dengan keadaan perusahaan saat ini. (Metto, 2020) Menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang sudah go public tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Perusahaan yang belum go public nilai perusahaan yang dimiliki akan terealisasi apabila perusahaan dijual (Primayanti, 2013). Nilai perusahaan merupakan dugaan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang memiliki hubungan yang erat dengan harga saham yang dimiliki (Azis & Rakib, 2022). Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya (Hermuningsih, 2012).

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, per 3 April 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28 persen. Sementara itu, dengan menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49 persen menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham (Rimbano, 2013). Menurunnya nilai perusahaan manufaktur yang signifikan tersebut merupakan dampak dari pandemi covid yang melanda Indonesia sehingga berimbas pada beberapa sector perusahaan manufaktur. Seperti pada sektor barang konsumsi terjadi penurunan harga saham tiap tahunnya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018 memiliki nilai perusahaan sebesar 1,17% dan pada tahun 2019 nilai perusahaan menurun sebesar 1,16%. Kemudian pada tahun 2021 nilai perusahaan kembali menurun sebesar 0,88%. Selain itu pada sektor farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 memiliki nilai perusahaan sebesar 1,40%. Kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar 1,50%. Pada tahun 2021 nilai perusahaan terjadi penurunan yakni sebesar 1,42% (Hadi & Murti, 2019).

Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Namun, dalam meningkatkan nilai perusahaan akan muncul masalah kepentingan antara agen (manajer) dan principal (pemegang saham). Tidak jarang manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut agensi konflik, hal tersebut terjadi karena manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadinya. Sebaliknya pemegang saham tidak menyukai

kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Afridi et al., 2021) dan (Rustantono et al., 2024)

METODE

Metode dalam penelitian kepustakaan (library research) ini adalah metode tematik (Evanirosa, 2022) dan (Jannah, 2010). Dimana data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari berbagai hasil penelitian dengan variable Kepemilikan Manajerial, Intellectual Capital, Financial Distress, Nilai Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori stakeholder menyatakan bahwa seluruh stakeholder mempunyai hak untuk disediakan informasi mengenai bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka seperti melalui sponsorship dan inisiatif pengamanan (Deegan, 2004). Perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan bisnis investor, tetapi juga kepentingan etis yang mempengaruhi masyarakat dan pemerintah. Untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi stakeholders, perusahaan perlu memaksimalkan sumber daya perusahaan serta informasi strategis perusahaan harus disampaikan termasuk didalamnya informasi terkait intellectual capital menjadi hal penting untuk disampaikan kepada stakeholders Teori sinyal atau signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan mendesak untuk memberikan informasi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar karena perusahaan lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospeknya di masa depan dibandingkan pihak luar (investor dan kreditor). Salah satu cara untuk

mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat diandalkan dan akan mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen. Perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Riady & Hutabarat, 2023).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya (Alliance, n.d.).

Intellectual capital (IC) adalah seperangkat aset tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. IC seringkali dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan IC perusahaan jadi, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan ICnya. Intellectual capital adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud) dan dengan adanya modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemampuan proses usaha serta memeberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan dengan kompetitor atau perusahaan lain (McCready et al., 2017).

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase. Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentasi (Cerezo-Narváez et al., 2018).

Financial distress merupakan suatu konsep yang terdiri dari beberapa situasi dimana perusahaan mengalami masalah keuangan atau digambarkan sebagai perusahaan yang

mengalami kegagalan, kepalitan, default dan bangkrut. Metode Z-score Altman merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, metode Z-Score Altman memiliki tingkat kevalidan hingga 95%. Jika keadaan financial distress tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya financial distress pun semakin besar dan perusahaan dapat dikatakan mengalami kebangkrutan. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan bisa melalui fase financial distress maka perusahaan tidak mengalami kebangkrutan (Hutabarat, 2023).

Hasil dari pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa intellectual capital perusahaan yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan yang disebabkan pemanfaatan dan pengelolaan intellectual capital yang dimiliki perusahaan tidak maksimal dan intellectual capital yang dimiliki perusahaan tidak menjadi suatu keunggulan dari perusahaan dengan perusahaan lain (Rimbano, 2013).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intellectual capital yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah perusahaan terkena resiko kemungkinan financial distress. Menemukan bahwa perusahaan yang mampu mengelola intellectual capital yang dimiliki dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan yang mengindikasikan perusahaan dalam keadaan sehat dan tidak mengalami financial distress (Hasdiana, 2018).

Berdasarkan signaling theory menyatakan bahwa informasi yang diterbitkan oleh perusahaan akan memberikan signal bagi investor untuk mengambil keputusan. Pada saat informasi diumumkan pelaku pasar akan memberikan reaksi sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Apabila perusahaan mengalami financial distress maka perusahaan akan mengirimkan sinyal negatif pada pasar, yang menyebabkan investor akan enggan untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan yang terkena financial distress biasanya akan terlihat dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Ketidakpercayaan investor untuk melakukan investasi akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan sehingga akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Hutabarat, 2023).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat hasil uji Sobel menunjukkan bahwa financial distress mampu memediasi pengaruh tidak langsung intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Hubungan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan financial distress sebagai variabel intervening adalah apabila intellectual capital yang dimiliki perusahaan meningkat dan perusahaan mampu mengembangkan dan memanfaatkan intellectual capital yang dimiliki maka akan menurunkan resiko perusahaan terkena financial distress. Akan tetapi, untuk mendapatkan intellectual capital yang akan menjadi suatu keunggulan bagi perusahaan memerlukan biaya yang mahal sehingga ada kemungkinan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan intellectual capital yang ada akan mempengaruhi keuangan perusahaan yang memunculkan kemungkinan perusahaan terkena financial distress. Kemungkinan perusahaan terkena financial distress dalam situasi ini akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana investor akan menilai bahwa masalah keuangan yang dimiliki perusahaan merupakan bentuk perkembangan perusahaan dalam meningkatkan sumber daya atau intellectual capital yang dimiliki (Afidah & Amin, 2023) dan (Primayanti, 2013).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini perusahaan mampu mengelola intellectual capital yang ada, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga resiko perusahaan terkena financial distress menurun. Pada saat perusahaan mengalami financial distress, perusahaan akan mengirimkan sinyal negatif pada pasar sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangan yang dimiliki agar apabila perusahaan terkena financial distress dapat segera diatasi sehingga tidak akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang 5 tahun dari 2014-2018. Sehingga perlu menambah atau memperluas cakupan objek penelitian dan sektor lainnya sehingga hasilnya lebih jelas. Disamping itu, penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu corporate social responsibility dan satu variabel mediasi yaitu intellectual capital terhadap kinerja perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, A., & Amin, N. H. Al. (2023). Analisa strategi marketing mix pada cv bakso iyon group (BIG). http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3594/1/SKRIPSI_FULL_ASIFA_AFIDAH_185211004.pdf
- Afridi, F. E. A., Jan, S., Ayaz, B., & Irfan, M. (2021). The impact of Covid-19 on E-business practices and consumer buying behavior in a developing country. *Revista Amazonia Investiga*, 10(38), 97–112. <https://doi.org/10.34069/ai/2021.38.02.9>
- Alliance, I. C. (n.d.). Co-operative Governance Fit to Build Resilience in the Face of Complexity Statement on the Co-operative Identity DEFINITION OF A CO-OPERATIVE.
- Azis, M., & Rakib, M. (2022). Socio-Economic Status Of Parents And Lifestyle Of State High School Students In Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(7), 2674–2682. <http://journalppw.com>
- Cerezo-Narvález, A., Ceca, M. J. B., & Blanco, J. L. Y. (2018). Traceability of Intra- and Interpersonal Skills: From Education to Labor Market. *Human Capital and Competences in Project Management*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.71275>
- Dacholfany, M. I., Ikhwan, A., Budiman, A., Hutabarat, Z. S., Riady, Y., Hutabarat, Z. S., Yusdi Andra, Denny Denmar, Z. S. H., Rosmiati, Z. S. H., Keguruan, F., Jambi, U. B., Kagermann, H., Annisa Sepriani, Z. S. H., Harbeng Masni, Zuhri Saputra Hutabarat, Lili Andriani, D. A., Suratno, M., Saputra Hutabarat, Z., Sari, N., Suratno, S., Hutabarat, Z. S., Denmar, D., ... Unbari, F. (2023). Teachers' Constraints in Organizing Learning Process for High School Students in Jambi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1667>
- Darhim, Prabawanto, S., & Susilo, B. E. (2020). The effect of problem-based learning and mathematical problem posing in improving student's critical thinking skills. *International Journal of Instruction*, 13(4), 103–116. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1347a>
- Evanirosa. (2022). Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). *Media Sains Indonesia*.
- Hadi, S., & Murti, H. W. (2019). Kajian Industri 4.0 Untuk Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 3(1), 01–13. <https://doi.org/10.30988/jmil.v3i1.59>
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hutabarat, Z. S. (2023). Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management). *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i2.19154>
- Jannah, B. P. dan L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Maduko, C., & Puche, P. V. (2020). The impact of hard and soft skills on managers' innovativeness. *Bth*, June, 1–67. www.bth.se/mba%0Ahttps://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:1449490
- McCready, M. L., Long, B. C., Ponterotto, J. G., Carpentier, A., Brijs, K., Declercq, K., Brijs, T., Daniels, S., Wets, G., Schepers, J. M. J. M., Ferron, J. M., Hess, M. R., Souza, A. C. de, Alexandre, N. M. C., Guirardello, E. de B., Hays, W. L., McGee, A., McGee, P., Heywood, J. S., ... Bayne, G. (2017). Locus of control as a predictor of academic attitudes among university students. *SA Journal of Industrial Psychology*, 32(2), 125–137. <http://dx.doi.org/10.1080/13504622.2015.1068278%0Ahttps://ujdigispace.uj.ac.za/bitstream/handle/10210/1665/Dissertation.pdf?1%0Ahttp://web.b.ebscohost.com.ezproxy.fgu.edu.ehost/pdfviewer/pdfviewer?sid=4fb3a2e8-f118-4461-8790-514e3b326963@sessionmgr114&viewed=1>
- Metto, W. K. (2020). The Relationship between Member Financial Literacy and Loan Repayment in Savings and Credit Co-Operative Societies in Uasin-Gishu County, Kenya. *International Journal of Community and Cooperative Studies*, 8(1), 9–22.

- <https://doi.org/10.37745/ijccs.vol8.no1.p9-22.2020>
- Primayanti, D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (Diensa Primayanti). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Riady, Y., & Hutabarat, Z. S. (2023). How is Economic Literacy and Consumptive Behavior? Through the Role of Student Learning Outcomes in Economic Education in Jambi Province (Issue Osc). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-290-3_18
- Rimbano, D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen*, 3 No. 1, 1–12. http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/246
- Rustantono, H., Rasyid, H., Nur Cholifah, T., Eka Yanti, Y., Amral, S., Saputra, T., & Saputra Hutabarat, Z. (2024). Exploring the Role of Family Economic Education in Meeting Economic Demands, Sociocultural Dynamics, and Enhancing Economic Literacy. *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1947–1958. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4942>
- Saputra Hutabarat, Z. (2017). Analisis Kepemilikan Atribut Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Univesitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 145–155.
- Saputra, R. A., Maulana, H., Farid, D., Susana, L. M., Mulyasari, H., Pakarti, M. H. A., & Hendriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Simpanan BMT Rukun Abadi (Studi Kasus Anggota Koperasi BMT Rukun Abadi). *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 63–80. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/955%0Ahttps://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/955/864>